

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan adalah asuhan yang diberikan pada ibu dalam kurun reproduksi dimana seorang bidan dengan penuh tanggung jawab wajib memberikan asuhan yang bersifat menyeluruh kepada wanita semasa bayi, balita, remaja, hamil, bersalin sampai menopause (Burhan, 2015)

ANC merupakan suatu pelayanan yang di berikan oleh Nakes kepada wanita selama hamil, misalnya dengan pemantauan kesehatan secara fisik, psikologis, termasuk pertumbuhan dan perkembangan janin serta mempersiapkan proses persalinan dan kelahiran supaya ibu siap menghadapi peran baru sebagai orangtua (Wagiyo dan Putrino 2016)

Morbiditas dalam arti sempit diartikan sebagai peristiwa sakit atau kesakitan. Dalam arti luas, morbiditas mempunyai pengertian yang jauh lebih kompleks, tidak saja terbatas pada statistik atau ukuran tentang peristiwa- peristiwa tersebut, tetapi juga faktor yang mempengaruhinya (*determinant factor*) seperti faktor sosial, ekonomi dan budaya (Lembaga Demografi FEUI, 2015:99)

Ketidaknyamanan pada ibu hamil yang tidak teratasi dapat menyebabkan Morbiditas, adapun ketidaknyamanan yang sering di alami pada kehamilan trimester III meliputi sering berkemih, konstipasi, sesak nafas bengkak kaki, gangguan tidur, nyeri pinggang, tetapi tidak semua wanita mengalami ketidaknyamanan yang umum muncul selama kehamilan namun banyak wanita mengalaminya dalam tingkat ringan dan berat. (Astuti et al, 2016)

Konstipasi merupakan salah satu ketidak nyamanan yang sering terjadi pada kehamilan, yang apabila tidak teratasi akan menyebabkan

hemoroid dan menimbulkan kesakitan (Morbiditas). Konstipasi merupakan suatu keadaan tertahan feses (tinja) dalam bentuk keras atau besar pada waktu cukup lama karena adanya kesulitan dalam pengeluaran. (Utama,2014) Pada umumnya kejadian konstipasi di hubungkan dengan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mengosumsi serat dari buah – buahan maupun sayuran, kurang minum dan kurangnya aktifitas fisik. Pemakaian obat obatan dan gejala depresipun kerap dihubungkan dengan terjadinya konstipasi (Utama,2014)

Menurut WHO wanita hamil atau menyusui setidaknya membutuhkan 28 gram serat per hari. Konsumsi makanan kaya serat sangat penting untuk menjaga sistem pencernaan tetap sehat .(WHO, 2019) dan Serat sangat penting bagi kesehatan ibu hamil, sistem pencernaan dan mencegah sembelit. Serat juga membantu menjaga kadar gula darah.

Di Indonesia lebih dari 2,5 juta penduduk mempunyai keluhan sering konstipasi, hingga prevelensinya mencapai sekitar 2% konstipasi di perkirakan menyebabkan 2,5 juta penderita, kasus konstipasi yang di derita wanita hamil sekitar 430 %yang mengeluh kesulitan buang air besar.(sulistyowati, 2016)

Berdasarkan laporan rekamedik di PMB Bidan Fitri Siti Anisah ibu hamil yang mengalami keluhan ketidaknyamanan dengan konstipasi sebanyak 17 ibu hamil dari 59 ibu hamil pada bulan November dan desember yang berarti 28,8 % ibu hamil di PMB Bidan Fitri mengalami keluhan dengan konstipasi.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Kebidanan Terintegrasi pada Ibu Hamil Trimester III dengan konstipasi di PMB Bidan Fitri Siti Anisah Amd.Keb baik untuk masa kehamilan,persalinan,nifas,bayi baru lahir serta keluarga berencana untuk dapat menurunkan angka morbiditas sehingga bidan tidak boleh terputus dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara terintegrasi guna mendapatkan hasil yang maksimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Asuhan Kebidanan Terintegrasi pada Ibu Hamil Trimester III dengan konstipasi di PMB Bidan Fitri Siti Anisah, Amd Keb Cicalengka Tahun 2020.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan terintegrasi pada Ny I di PMB Bidan Fitri Siti Anisah Amd Keb di Cicalengka Kab Bandung Tahun 2020.

Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB pada ibu hamil trimester III dengan konstipasi di PMB F, A.Md.Keb. dengan menguraikan data subjektif dan objektif.
2. Menyusun diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB.
3. Merencanakan dan melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu dan berkesinambungan (continuity of care) pada ibu hamil sampai bersalin pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB, termasuk tindakan antisipatif, tindakan segera dan tindakan komprehensif (penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi/ follow up dan rujukan).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Laporan Tugas Akhir ini untuk menambah dan meningkatkan kompetensi penulis dalam memberikan pelayanan kebidanan pada ibu bersalin, nifas dan bayi baru lahir serta mampu mengaplikasikan teori yang didapatkan di pendidikan dan mengaplikasikannya di lapangan.

1.4.2 Bagi Lahan Praktek

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan asuhan kebidanan dalam rangka penanganan ibu bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Penulis berharap bahwa laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat sebagai bahan dokumentasi dan bahan perbandingan untuk laporan studi kasus berikutnya yang dapat dijadikan sebagai bahan bacaan